**ABSTRAK**

**Aryanty Arsyad**. “Peningktan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Teknik Akrostik Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Polut Kabupaten Takalar” (Dibimbing oleh Muh. Rapi Tang dan Johar Amir).

 Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Polut Kabupaten Takalar. Hal ini dilihat dari tiga tahap, yaitu pelaksanaan yang didalamnya terdapat perencanaan, dan evaluasi. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Rancangan penelitian ini meliputi studi pendahuluan, perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Data penelitian ini berupa data proses dan hasil tindakan yang diperoleh dari hasil pengamatan, hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Sumber data penelitian ini adalah guru dan siswa dalam proses pembelajaran kemampuan menulis puisi melalui penerapan menulis akrostikyang berlangsung di kelas VII SMP Negeri 1 Polut Kabupaten Takalar. Instrumen utama penelitian ini adalah peneliti sendiri yang bertindak sebagai pengumpul data dengan menggunakan instrumen penunjang berupa; format pengamatan, catatan lapangan, pedoman wawancara, dan dokumen.

Hasil penelitian dapat ditingkatkan dengan cara mencantumkan aktivitas siswa dan guru serta pembagian waktu pada rencana pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran menulis dengan teknik akrostik pada pertemuan pertama melalui tahap penemuan ide, pertemuan kedua penulisan, dan pertemuan ketiga penyajian. Evaluasi dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan teknik akrostik dapat meningkatkan hasil pembelajaran baik, yang berupa proses maupun produk. Evaluasi proses menunjukkan peningkatan dalam setiap tahapan pembelajaran yang dilaksanakan. Evaluasi hasil peningkatan keterampilan menulis puisi siswa pada siklus I rata-rata 14,22% dari perolehan nilai rata-rata skor diksi 23, tipografi 15, pengimajian 23, dan tema 19, kemudian siklus II meningkat menjadi rata-rata 16,86% dari perolehan nilai rata-rata skor diksi 24, tipografi 16, pengimajian 24 dan tema 19. Selanjutnya pada siklus III lebih meningkat lagi dengan rata-rata 18,62% dari perolehan nilai rata-rata skor diksi 28, tipografi 19, pengimajian 28, dan tema 20. Dengan demikian, frekuensi kenaikan persentase tersebut menggambarkan bahwa ada peningkatan yang signifikan dari siklus yang satu ke siklus berikutnya.

Saran kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia, agar dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai salah satu model pembelajaran menulis puisi dengan teknik akrostik. Perlu pula dilakukan penelitian lain sebagai tindak lanjut untuk meningkatkan kemampuan siswa SMP dalam menulis puisi dengan menerapkan teknik akrostik, karena dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

ABSTRACT

ARYANTY ARSYAD. 2012. *Ability improvement in Writing Poetry with Acrostic Technique of Grade VI Students at SMPN 1 Polut in Takalar District (supervised by Muh. Rapi Tang and Johar Amir).*

The study aims at describing the ability improvement in writing poetry of grade VII students at SMPN 1 Polut in Takalar viewed from three stages, the implementation which including the planning and evaluation. The study used a classroom action research. The design of the study covered primary study, the planning, the treatment, observation, and reflection. The data of the study were in a form of data process and the result of the treatment obtained from the result of observation, interview, field notes, and documentation. The data sources were teacher and students in learning process of writing ability of poetry through the application of acrostic writing in grade VII at SMPN 1 Polut in Takalar. The main instrument of the study was the researcher herself who collected the data by using supporting instruments such as observation format, field notes, guidance of interview, and document.

The results reveal that the ability can improved by writing students’ and teachers’ activities and allotted time on the lesson planning. The implementation of writing with acrostic technique on the first session was conducted by brainstorming, the second session by writing, and the third session by presenting. The evaluation of writing ability of poetry with acrostic technique can improve the result of learning both in the process and product. The evaluation process showed improvement in each learning stage. The evaluation of the result of ability improvement in writing poetry of students on cycle I was 14.22% improved to 16.88% on cycle II, and 18.62% on cycle III. Thus, the frequency of percentage improvement shows that there is significant improvement from one cycle to the next cycles.

Suggestion to the subject teacher of Bahasa Indonesia which has similar characteristic in class and students can employ this study as a learning model in writing poetry with acrostic technique. Other studies need to be conduct as a follow up research to improve students ability at SMP in writing poetry by applying acrostic technique because it is proved that the technique can improve students’ learning achievement.